

Pelukis Masmundari Minta Rp 5 Juta Hasil Pamerannya

Surabaya, Kompas

Pelukis damar kurung Masmundari (82) meminta Bambang Ginting, panitia pelaksanaan pameran tunggalnya, untuk menyerahkan uang hasil pameran sebesar Rp 5 juta. Pameran itu sendiri diselenggarakan di Hyatt Hotel Surabaya tujuh bulan lalu.

Setiap kali saya minta uang hasil pameran itu, Bambang selalu bilang sedang mengurus, kata pelukis yang sudah pensiun ini kepada wartawan Sabtu sore di Dewan Kesenian Surabaya (DKS), Surabaya.

Ditanyakan, dengan uang itu Masmundari akan melunasi hutangnya di Bank Panin Gresik.

Tetapi karena hingga kini belum juga dibayar, seniwati itu dililit hutang yang terus membebani. Hutangnya sendiri sebenarnya hanya Rp 1,7 juta, namun membengkak menjadi Rp 2,2 juta.

Dikatakan, ketika pameran

selesai uang hasil lelang lukisan damar kurung yang laku Rp 5 juta, tidak pernah ia nikmati. Sementara itu Masmundari hanya menerima buku "Tabanas sebesar Rp 1 juta. Dan ketika ia meminta uang yang didepositokan pada Bank Niaga Cabang Surabaya itu, Bambang Ginting selalu berkecil dan menghindar.

"Kalau deposito ini saya serahkan, saya dimarahi wartawan Jakarta," kata Masmundari menirukan ucapan Bambang Ginting.

Sementara itu, Bambang Ginting kepada Masmundari dan wartawan yang menemui di rumahnya, mengaku tidak ada niatan untuk menghaci

uang, deposito yang menjadi hak Masmundari. "Saya akan serahkan uang deposito itu dalam waktu dekat. Silakan konfirmasi kepada Masmundari kalau memang dalam minggu ini belum saya serahkan." (tlf)